

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dan pasar bebas hanya perusahaan yang mampu melakukan perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*) dalam pembentukan keunggulan kompetitif yang mampu untuk berkembang. Organisasi sekarang harus dilandasi oleh keluwesan, tim kerja yang baik, kepercayaan, dan penyebaran informasi yang memadai. Salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam menghadapi situasi ini adalah menentukan kualitas kerja organisasi, dimana pihak manajemen perlu memperhatikan proses produksi dan menciptakan keunggulan bersaing melalui kesuksesan proyek. Perusahaan merupakan kesatuan unit bisnis yang diharapkan mampu memberikan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan harus mampu mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi setinggi mungkin dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tanpa harus meninggalkan kualitas dan kuantitas produk. Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan operasional perusahaan diperlukan adanya analisis sumber dan penjadwalan kerja sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan operasional perusahaan.

Kesuksesan organisasi tergantung pada kinerja karyawan dalam penyelesaian tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak dapat dilepaskan dari peran

perencanaan kerja dan penjadwalan kerja. Setiap proyek konstruksi lazimnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan yang tertentu, kapan pelaksanaan proyek tersebut harus dimulai, kapan harus diselesaikan dan bagaimana proyek tersebut akan dikerjakan, serta bagaimana penyediaan sumber dayanya. Dalam manajemen proyek, perencanaan menempati urutan pertama dari fungsi manajemen. Dari segi penggunaan sumber daya, perencanaan dapat diartikan sebagai pemberi pegangan bagi pelaksana mengenai alokasi sumber daya untuk melaksanakan kegiatan dan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien (Soeharto, 1995). Dalam perencanaan kerja seringkali timbul masalah-masalah operasional yang menghambat aktivitas penyelesaian suatu proyek seperti kurangnya sumber daya, alokasi sumber daya yang tidak tepat, keterlambatan pelaksanaan proyek, dan masalah-masalah lainnya diluar jadwal dalam rencana kerja (Nicholas, 1990).

Pembuatan rencana dan jadwal pelaksanaan selalu mengacu pada kondisi anggapan-anggapan dan prakiraan yang ada pada saat rencana dan jadwal tersebut dibuat, karena itu masalah akan timbul apabila terjadi ketidaksesuaian antara prakiraan dan anggapan dengan kenyataan yang sebenarnya. Dampak umum yang sering terjadi adalah keterlambatan waktu pelaksanaan proyek, disamping peningkatannya biaya pelaksanaan proyek. Keterlambatan pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan akibat yang merugikan baik bagi pemilik maupun kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga

tuntutan waktu dan biaya tambah. Perusahaan perlu memperhatikan manajemen proyek khususnya mengenai kegiatan proses produksi yang bisa didekati dengan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek. Suatu proses produksi yang memang perlu mendapat perhatian serius karena keterlambatan kegiatan di jalur kritis kan menyebabkan keterlambatan proyek secara keseluruhan. Penelitian dalam temuan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan diharapkan dapat menjadi rujukkan bagi pemilik atau kontraktor untuk menyusun perencanaan dan penjadwalan proyek yang lebih seksama, sebagai upaya awal untuk menghindari dan atau mengendalikan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek. Penelitian mengenai faktor-faktor keterlambatan proyek pernah dilakukan oleh Elinwa dan Buba (1993), Kaming (1996), Scoots (1997) dan Proboyo (1999). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek pada kontraktor di Yogyakarta. Dengan demikian penelitian ini penulis beri judul “Studi Faktor-Faktor Keterlambatan Dan Kesuksesan Proyek Proyek Pada Kontraktor di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam pembangunan suatu proyek sering terjadi masalah, seperti terdapatnya permasalahan material, tenaga kerja , kualitas serta dana yang dapat menyebabkan keterlambatan suatu proyek. Berdasarkan alasan-alasan di atas dalam masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peringkat faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek?
2. Sejauh mana kontribusi 6 aspek manajemen mempengaruhi kesuksesan proyek konstruksi?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuannya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk pekerjaan pada suatu daerah tertentu dan kegiatan proyek yang sama. Kontraktor dalam penelitian ini dibatasi hanya pada kontraktor di lingkungan Dinas Kimpraswil DIY.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Menentukan peringkat dari faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan waktu pelaksanaan proyek ditinjau dari aspek perencanaan dan penjadwalan pekerjaan, aspek lingkup dan dokumen pekerjaan, aspek sistem organisasi, koordinasi dan komunikasi, aspek kesiapan/penyiapan sumber daya, aspek sistem inspeksi, aspek kontrol dan evaluasi pekerjaan dan aspek lain-lainnya diluar kontrol pemilik di lingkungan Dinas Kimpraswil DIY.
2. Mengkaji kontribusi 6 aspek manajemen terhadap kesuksesan proyek konstruksi.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para developer atau perusahaan jasa konstruksi khususnya di lingkungan Dinas Kimpraswil DIY dalam Penyusunan klasifikasi dan peringkat penyebab-penyebab ini serta menyusun strategi yang dimanfaatkan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada proses perencanaan dan penjadwalan pekerjaan, sehingga keterlambatan dapat dikendalikan lebih dini dalam tahap pelaksanaan proyek.

### **1.6.Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini akan memberikan ulasan tentang penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis yang ada dalam penelitian. Dasar teori tersebut merupakan teori yang berhubungan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini mengulas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan alat penelitian yang telah ditentukan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi manajerial yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan.